

Survei Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

Dedy Dwi Laksana Putra¹, Wing Prasetya Kurniawan², Puspodari³

¹ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jalan Ahmad Dahlan No. 76 Kediri, 64112, Indonesia.

Korespondensi: dedylaksanaputra20@gmail.com

(Diserahkan: 28 Desember 2020 | Diterima: 27 Januari 2021 | Diterbitkan: 29 Januari 2021)

ABSTRACT

Background: The purpose of this study was to determine how much interest the cycling community had during the Covid-19 pandemic in Patianrowo District, Nganjuk Regency in 2020.

Methods: The technique used in this study was a survey method with a quantitative approach.

Results: The results of this study are the people's interest in cycling during the Covid-19 pandemic is in agreement with the consideration that the most frequency is in the agreeing category with 34 people or 34%. Public interest in cycling during the Covid-19 pandemic, which categorized strongly agree with 6 people or 6%, agree with 34 people or 34%, disagree with 30 people or 30%, disagree with 26 people or 26%, strongly disagree 3 people or 3%.

Conclusions: From the results of this study as a measure of the level of public interest in cycling during the Covid-19 pandemic and can be a reference for people in other areas in their interest in cycling during the Covid-19 pandemic as an increase in immunity in the body..

Keywords: interest; cycling; covid-19 pandemic

ABSTRAK

Latar Belakang: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk tahun 2020.

Metode: Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah sedang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju dengan 34 orang atau 34%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini sebagai tolak ukur tingkat minat masyarakat dalam bersepeda pada masa pandemi covid-19 serta dapat sebagai acuan masyarakat di daerah lain dalam minat bersepeda pada masa pandemi covid-19 sebagai menambah imunitas tubuh dan meningkatkan kesehatan.

Kata kunci: minat; bersepeda; pandemi covid-19

1. Latar belakang

Pemberitaan mengenai kasus pandemi Covid-19 yang bermula dari kota Wuhan, China, membuat seluruh masyarakat di dunia panik dan khawatir, dan tertekan secara psikologis karena penyakit tersebut dengan mudah menular dari individu satu ke individu lain. Untuk meminimalisasi penyebaran virus, masyarakat diminta untuk melakukan sistem bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, dan menerapkan *social distancing* untuk jangka waktu yang belum ditentukan. Meninggalkan rumah hanya boleh dilakukan apabila ada kebutuhan yang benar-benar mendesak. Adanya aturan seperti ini mengubah gaya hidup dan perilaku seseorang dalam bersosialisasi. Rasa takut akan tertular infeksi membuat tingkat kecemasan seseorang semakin meningkat. Kondisi psikologis

yang tertekan tidak hanya terjadi pada populasi yang terdampak virus secara langsung, tetapi juga terhadap populasi umum (Casagrande, Favieri, Tambelli, & Forte, 2020).

Salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang selama menghadapi pandemi Covid-19 adalah dengan berolahraga. Selain memiliki manfaat untuk meningkatkan kesehatan pembuluh darah, olahraga merupakan salah satu cara untuk menurunkan tingkat stress, depresi, dan kegelisahan (Herdyanto et al., 2020). Salah satu jenis olahraga yang tepat untuk menurunkan stress adalah bersepeda. Dahulu, sepeda hanyalah sebuah alat transportasi, namun kini minat masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai sarana olahraga telah meningkat. Dapat dilihat dari sejumlah tayangan di sosial media dan pemberitaan di televisi bahwa masyarakat saat ini gemar melakukan olahraga bersepeda ketika pandemi covid-19 dengan berbagai alasan, salah satunya adalah untuk meningkatkan imunitas.

Pada dasarnya sepeda merupakan alat transportasi yang memiliki fasilitas tempat duduk, roda, dan pengayuh yang digerakkan oleh kaki untuk menjalankannya. Sepeda merupakan alat transportasi yang berasal dari Perancis yang ditemukan pada abad ke 18, pada saat itu sepeda lebih dikenal sebagai *velocipede*. Pada masa penjajahan Belanda, sepeda digunakan untuk memperlancar arus transportasi aparat militer Belanda (Rahayu, 2020). Namun kini, sepeda terus mengalami perkembangan baik dari segi bentuk maupun fungsinya.

Minat masyarakat untuk bersepeda pada saat pandemi sedang meningkat, namun olahraga ini harus tetap dijalankan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan cara menghindari kerumunan, memakai masker, dan menjaga kebersihan diri. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu dan dengan luar, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkan (Kambuaya, 2015). Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal. Dengan adanya fenomena baru di masyarakat mengenai minat bersepeda di masa pandemi, maka penulis ingin mengenai seberapa besar minat masyarakat di kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk untuk melakukan olahraga bersepeda.

2. Metode

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dengan judul minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 22 November 2020 dan diperoleh responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan dengan cara mengisi kuisioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53731 sehingga total sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

Data yang terkumpul, akan diuji secara deskriptif dengan menggunakan SPSS dan akan ditampilkan dalam bentuk tabel, dan grafik.

3. Hasil

Deskripsi Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

Tabel 1. Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

Statistik	Skor
Mean	85.5843
Median	86.0000
Mode	86.00
Standart Deviation	5.76985

Statistik	Skor
Range	35.00
Minimum	66.00
Maximum	101.00

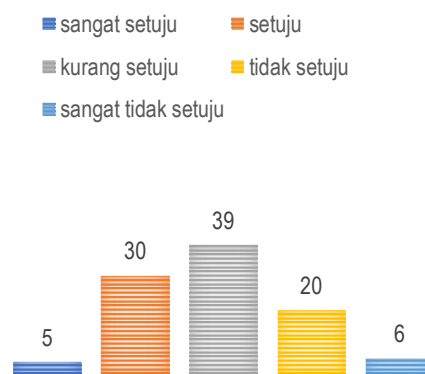
Data di atas dapat dideskripsikan minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dengan rerata sebesar 85,58, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 5,76. Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 66. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

Kategorisasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk

Tabel 2. Kategorisasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	94,24 < X	5	5%	Sangat Setuju
2	88,47 - 94,23	30	30%	Setuju
3	82,70 - 88,46	39	39%	Kurang Setuju
4	76,93 - 82,69	20	20%	Tidak Setuju
5	X ≤ 76,92	6	6%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		100	100%	

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang paling sedikit adalah dengan kategori tidak setuju dengan perolehan angka 5%,. Sedangkan untuk jawaban terbanyak adalah dengan kategori kurang setuju yaitu sebesar 39%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurang setuju dengan minat bersepeda masa pandemi.



Gambar 1. Grafik Ilustrasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam grafik tersebut terlihat bahwa minat masyarakat Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk untuk melakukan olahraga bersepeda di masa pandemi Covid-19 ada pada kategori kurang setuju dengan skor 39%. Sedangkan kategori dengan pilihan terbanyak kedua adalah setuju dengan skor 30%. Perbandingan angka kedua kategori ini tidak jauh berbeda yakni hanya terpaut 9%.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Faktor Instrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Statistik	Skor
Mean	57.0449
Median	57.0000
Mode	57.00
Standart Deviation	4.15580
Range	25.00
Minimum	43.00
Maximum	68.00

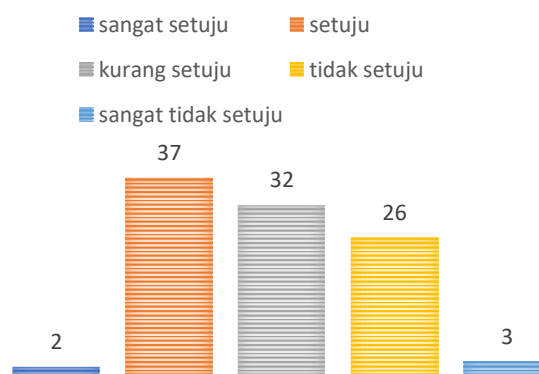
Kategorisasi Faktor Instrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Minat masyarakat untuk melakukan olahraga bersepeda dipilah berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berikut adalah tabel faktor intrinsik yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk untuk bersepeda pada saat pandemi.

Tabel 4. Faktor Instrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$94,24 < X$	2	2%	Sangat Setuju
2	$88,47 - 94,23$	37	37%	Setuju
3	$82,70 - 88,46$	32	32%	Kurang Setuju
4	$76,93 - 82,69$	26	26%	Tidak Setuju
5	$X \leq 76,92$	3	3%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		100	100%	

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori setuju dengan 37 orang 37%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori Sangat Setuju 2 orang atau 2%, sedangkan Setuju 37 orang atau 37%, Kurang Setuju 32 orang atau 32%, Tidak Setuju 26 orang atau 26%, Sangat Tidak Setuju 3 orang atau 3%.



Gambar 2. Grafik Ilustrasi Faktor Instrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Dari grafik diatas diketahui bahwa 37 % responden setuju dengan bersepeda dimasa Pandemi. Sedangkan kategori terendah adalah sangat tidak setuju, dimana 2% responden berpendapat untuk tidak berminat untuk melakukan aktivitas bersepeda di masa pandemi.

Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Statistik	Skor
Mean	28.5393
Median	28.0000
Mode	28.00
Standart Deviation	2.33577
Range	10.00
Minimum	23.00
Maximum	33.00

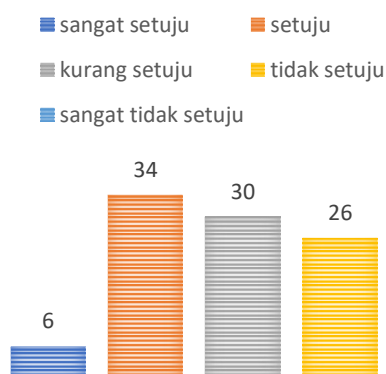
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan rerata sebesar 28,53, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,33. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19.

Kategorisasi Faktor Ekstrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5. Faktor Ekstrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$32,04 < X$	6	6%	Sangat Setuju
2	$29,71 - 32,03$	34	34%	Setuju
3	$27,37 - 29,70$	30	30%	Kurang Setuju
4	$25,04 - 27,36$	26	26%	Tidak Setuju
5	$X \leq 25,03$	4	4%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		100	100%	

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak memilih kategori setuju dengan perolehan skor 34%. Sedangkan sebanyak 4% responden memilih untuk sangat tidak setuju dengan berolahraga sepeda pada masa pandemi. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

4. Diskusi

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 diperoleh hasil bahwa Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah sedang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju dengan 34 orang atau 34%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Ada 3 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari luar, yaitu nomor 8,9 dan 15 dengan pernyataan (8) Saya suka olahraga sepeda karena teman juga gemar bersepeda, (9) Saya senang berkumpul dengan teman saling bertukar pikiran, (15) Saya dan keluarga memiliki hobi yang sama dalam olahraga bersepeda. Sedangkan faktor yang menonjol dari dalam, yaitu nomor 24,29 dan 33 dengan pernyataan (24) Saya senang bersepeda karena banyak penggemarnya, (29) Saya senang mendapatkan persaudaraan baru dalam bersepeda dengan satu perkumpulan, (33) Bersepeda adalah olahraga yang menyehatkan pada saat ini.

Dengan hasil tersebut maka terbukti bahwa bersepeda sebagai salah satu olahraga dapat diterima di masyarakat karena kemudahan penggunaan dan berbagai alasan kesehatan. Dengan melakukan aktivitas rutin berupa olahraga sebanyak 3-5x dalam satu minggu dengan durasi 30 – 45 menit maka akan menjadikan tubuh menjadi lebih sehat, imunitas meningkat, dan stress berkurang. Dengan mengikuti kegiatan olahraga berupa bersepeda secara rutin, maka kita akan terbiasa untuk melakukan kebiasaan yang baik, positif, dan menyehatkan dengan catatan tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan baik (Hadi, 2020).

5. Kesimpulan dan Saran

Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik.

6. Daftar Pustaka

- Casagrande, M., Favieri, F., Tambelli, R., & Forte, G. (2020). The enemy who sealed the world: Effects quarantine due to the COVID-19 on sleep quality, anxiety, and psychological distress in the Italian population. *Sleep Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2020.05.011>.
- Hadi, F. K. (2020). Aktivitas Olahraga Bersepeda Masyarakat Di Kabupaten Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 28–36.
- Herdyanto, Y., Arif, M., Ardha, A., Agustia, D., Sholikhah, M., & Fathir, L. W. (2020). *Mental Health Condition During COVID-19 Pandemic in Trained and Non-Trained Adults*. 491(Ijcah), 1430–1438. Surabaya: Atlantis Press.
- Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Share : Social Work Journal*, 5(2), 157–166. <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>.
- Rahayu, P. (2020). Romantisme Kereta Angin (Sepeda Onthel) di Yogyakarta Tahun 1970an. *Lembaran Sejarah*, 16(1), 25. <https://doi.org/10.22146/lembaran-sejarah.59910>.